



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



KABUPATEN

PADANG PARIAMAN

SUBSEKTOR KULINER

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Kabupaten Padang Pariaman adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Sumatera Barat merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang dikenal dengan beberapa kekhasan kulinernya, salah satunya rendang dimana dunia internasional sudah sangat mengenal rendang.

Kabupaten Padang Pariaman adalah gerbang ranah minang ; berada di Provinsi Sumatera Barat dengan jarak tempuh perjalanan darat 45 menit dari pusat Kota Padang/ibu kota provinsi dengan jumlah penduduk sebesar 406.076 jiwa yang tersebar pada wilayah seluas 1.328,79 Km2. Secara administrasi Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan dan 103 nagari. Batas wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman adalah sebelah utara dengan Kabupaten Agam, sebelah selatan dengan Kota Padang, sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, dan sebelah barat dengan Kota Pariaman dan Samudera Indonesia.



SUBSEKTOR KULINER

Tetapi saat ini ada satu potensi yang tengah menginovasi di Kabupaten Padang Pariaman yaitu coklat. Cokelat berasal dari buah kakao, yang ternyata dapat tumbuh dengan baik di hampir seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Padang Pariaman merupakan yang pertama kali memulai pengembangan tanaman kakao beserta hasil olahannya yang cukup terkenal yaitu Cokelat Malibou.

Saat ini Kabupaten Padang Pariaman diproyeksikan sebagai sentra utama coklat di Sumatera Barat. Olahan dari tanaman kakao sendiri ada yang berupa bubuk *3 in 1*, coklat batang, permen coklat dan biji kakao murni yang dapat dibawa pulang sebagai buah tangan dari Kabupaten Padang Pariaman.



Jangkauan Pemasaran

Nasional dan Internasional
(Malaysia, Thailand, dan Jepang)



SUBSEKTOR KULINER

Pendukung : Pemerintah Daerah, Lahan yang luas, SMK Kakao

Bahan : Kuliner coklat dibuat dari bahan kakao yang tersedia di Padang Pariaman

Peralatan : Kuliner coklat dibuat dari peralatan mesin yang tersedia/dibuat di Bandung



1,3 Miliar

Omzet Subsektor Kuliner Per Tahun



Permodalan

Mandiri



Penghargaan

5 Penghargaan



Serapan Tenaga Kerja

167 Orang/tahun



Lama Subsektor

7 Tahun

sejak 2001



Jumlah Kegiatan

12/tahun

PERAN AKTOR

Berikut adalah potensi masing-masing aktor berdasarkan data borang PMK3I



Akademisi

Melakukan pendampingan dalam peningkatan inovasi kreativitas dalam penguatan kapasitas SDM, ketersediaan bahan baku dan manajemen produksi



Komunitas

Bersinergi dengan pemerintah dan akademisi untuk kemajuan program diversifikasi produk, ketersediaan bahan baku dan pemasaran



Bisnis

Berperan dalam meningkatkan eksistensi dan keberlangsungan produk



Pemerintah

Mengkoordinir dan memfasilitasi komunitas serta pelaku bisnis dalam berkegiatan dan promosi/pameran potensi usaha

PRODUK



PROSES



KREASI

Komunitas menguatkan identitas produknya

Kerjasama dalam bahan baku dan SDM

Meningkatnya kualitas produk



PRODUKSI

Pemerintah, komunitas, pebisnis bersinergi meningkatkan produksi

Peralatan canggih guna proses produksi lebih baik

Pemerintah mengambil peranan penting



DISTRIBUSI

Pemerintah memfasilitasi infrastruktur terkait

Kerjasama dengan kota sekitar agar distribusi lancar

Lancar dalam proses distribusi ke berbagai wilayah



KONSUMSI

Mempermudah jangkauan produk

Pemanfaatan sosial media dan internet

Mudah, cepat dan berkualitas



KONSERVASI

Perluasan Lahan dan penguatan SDM

Bersinergi keberlangsungan bahan baku

Memelihara alam dan potensi lokal daerah

KETERKAITAN KE BELAKANG

Subsektor kuliner coklat dapat berperan sebagai lokomotif yang mendorong sub sektor seni pertunjukan dengan menjadikan kawasan Agrowisata sebagai pusat pameran kriya dan pagelaran kriya dan seni pertunjukan sekaligus mendukung kegiatan Padang Pariaman Natural Beauty.

Subsektor kuliner adalah produk kesehatan, kosmetik, berbagai jenis kuliner seperti kue, permen coklat, ice cream, sektor eco wisata, seni pertunjukan dan sektor kriya yang melahirkan kegiatan subsektor lain yaitu periklanan desain komunikasi visual, fotografi, dan film animasi dan video untuk mengenalkan coklat sebagai produk unggulan dan oleh-oleh khas Kabupaten Padang Pariaman.



KETERKAITAN KE DEPAN

Kebutuhan bahan baku subsektor kuliner dapat menghidupkan perkebunan coklat, peternakan sapi perah, penghasil susu sapi.

Kebutuhan sumber daya manusia subsektor kuliner dalam proses pengolahan cukup signifikan.

Kebutuhan alat produksi dalam pengolahan coklat masih disediakan oleh daerah lain sehingga menggerakkan kegiatan ekonomi di daerah lain (Bandung).



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona , Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110
Email : info@kotakreatif.id | Web : kotakreatif.id



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I